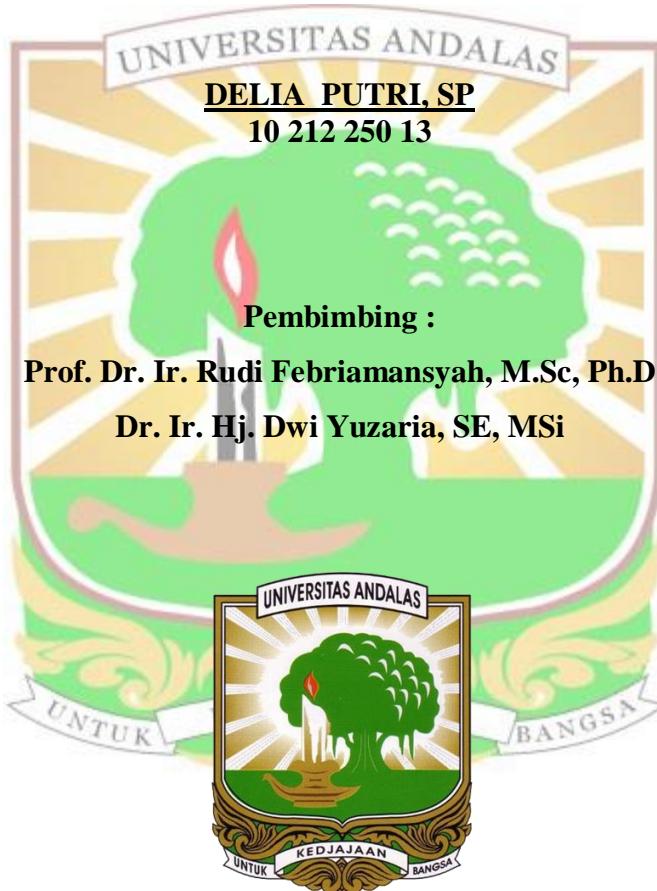


**ANALISA SISTEM PEMASARAN CABAI MERAH DARI
KABUPATEN AGAM KE KOTA PEKANBARU-RIAU**

TESIS

Oleh



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2013**

ABSTRAK

Kabupaten Agam di Sumatera Barat merupakan salah satu daerah sentral pertanian terutama tanaman holtikutura. Salah satu tanaman holtikutura yang banyak diproduksi Kabupaten Agam adalah cabai merah. Dalam pemasarannya cabai merah ini lebih banyak dipasarkan ke luar Provinsi Sumatera Barat terutama daerah Riau.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur pasar cabai merah mulai dari pasar produsen di Pasar Padang Luar sampai dengan pasar konsumen di Kota Pekanbaru. Kemudian juga menganalisis perilaku pasar cabai merah pada masing – masing tingkatan pasar, serta menganalisis keragaan pasar cabai merah ditingkat pasar produsen Kabupaten Agam dengan pasar konsumen di Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*.

Pemasaran cabai merah dari Kabupaten Agam ke Kota Pekanbaru melibatkan pedagang pengumpul, pedagang besar antar kota dan pedagang pengecer. Struktur pasar cabai merah yang dipasarkan dari Kabupaten Agam ke Kota Pekanbaru terdiri dari 3 bentuk pasar yaitu pasar oligopsoni untuk perdagangan antar kota, pasar oligopoly untuk perdagangan grosir di pasar induk dan pasar persaingan sempurna untuk tingkat perdagangan eceran. Masing – masing struktur pasar memiliki perilaku yang mencirikan pasar tersebut. Dipasar produsen harga ditentukan oleh dinamika supply dan demand dan sistem pembayaran yang dilakukan, sedangkan dipasar konsumen harga terbentuk berdasarkan proses tawar menawar antara pedagang pengecer dengan konsumen dengan pembayaran dilakukan secara tunai saat proses jual beli. Dilihat dari margin pemasaran, sistem pemasaran cabai merah ini belum efisien, dimana penyebaran margin tidak merata diantara pelaku pasar. Margin tertinggi diperoleh oleh pedagang pengumpul sedangkan keuntungan tertinggi diperoleh oleh pedagang pengecer. Pasar tidak terintegrasi dalam jangka panjang akan tetapi dalam jangka pendek telah terintegrasi.

Kata Kunci : Sistem Pemasaran, Cabai Merah, Struktur Pasar, Perilaku Pasar

ABSTRACT

Agam Regency in West Sumatra is one of the central areas of agriculture, especially holtikutura. One of the most widely used holtakura plants in Agam Regency is red chili. In marketing the red pepper is more marketed outside the Province of West Sumatra, especially in Riau.

The purpose of this study was to analyze the market structure of red chili from the producer market in Padang Luar Market to the consumer market in Pekanbaru City. Then also analyzed the market behavior of red chili at each market level, as well as analyzing the market performance of red chili market at the market level of Agam Regency producers with the consumer market in Pekanbaru City. The method used in this research is survey method. Sampling was done by purposive sampling.

Marketing of red chili from Agam Regency to Pekanbaru City involves collecting traders, large traders between cities and retailers. The market structure of red chili marketed from Agam Regency to Pekanbaru City consists of 3 market forms namely the oligopsonic market for inter-city trade, the oligopoly market for wholesale trade in the main market and the perfect competitive market for the level of retail trade. Each market structure has behavior that characterizes the market. Market producers' prices are determined by the dynamics of supply and demand and the payment system carried out, while in the consumer market the price is formed based on the bargaining process between retailers and consumers with payments made in cash during the buying and selling process. Judging from the marketing margin, the red chili marketing system has not been efficient, where the spread of margins is not evenly distributed among market participants. The highest margin was obtained by the collecting traders while the highest profit was obtained by retailers. The market is not integrated in the long term but in the short term it has been integrated.

Keywords: Marketing System, Red Chili, Market Structure, Market Behavior

